

R P S

**Rencana Pembelajaran Semester
Universitas Sebelas Maret**



**Inovasi dan Pengelolaan Kelas Biologi
MPB 4305**

Dr. Baskoro Adi Prayitno, M.Pd.

Dr. Bowo Sugiharto, M.Pd.

Murni Ramli, S.P., M.Si., Ed.D.

Dr. Sri Widoretno, M.Si

**Program Studi Magister Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN BIOLOGI (S2)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: MPB 4305	Dosen Pengembang RPS	: Dr. Baskoro A. Prayitno, M.Pd.	
			: Murni Ramli, S.P., M.Si., Ed.D.	
Nama Mata Kuliah	: Inovasi dan Pengelolaan Kelas Biologi		: Dr. Bowo Sugiharto, M.Pd.	
			: Dr. Sri Widoretno, M.Si	
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 2 SKS	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Dr. Bowo Sugiharto, M.Pd	
Semester	: II dan IV			
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	: Dr. Bowo Sugiharto, M.Pd.	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Kode CPL	Unsur CPL
S3	: Menunjukkan sikap ilmiah meliputi rasa ingin tahu, respek terhadap data, refleksi kritis, inkuiri, kreatif, berpikiran terbuka, kerja sama, ketekunan, ketelitian, dan peka terhadap lingkungan.
P2	: Menguasai konsep pendidikan dan pembelajaran yang berbasis teknologi melalui kegiatan penelitian pembelajaran biologi yang inovatif serta menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan inter dan multidisipliner melalui kegiatan penelitian, serta mampu mendeseminasikan hasilnya di forum seminar dan publikasi nasional maupun internasional.
P3	: Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur pengembangan kurikulum, media, sumber belajar, dan asesmen berbasis teknologi serta mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran biologi.
P4	: Mampu mengembangkan konsep-konsep biologi, pendidikan dan teknologi pembelajaran biologi berbasis kearifan lokal yang bernilai universal melalui kegiatan penelitian.
KU5	: Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pembelajaran biologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.
KK2	: Mampu merancang produk inovatif di bidang pembelajaran biologi yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas pembelajaran biologi

KK3		Mampu menganalisis konsep-konsep biologi, pendidikan dan teknologi pembelajaran biologi berbasis kearifan lokal yang bernilai universal dan mengimplementasikannya dalam kegiatan penelitian dan pembelajaran biologi.
CP Mata kuliah (CPMK)	:	Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa dapat : 1. mendemonstrasikan keterampilan berdasarkan pengetahuan 2. Mengetahui tujuan dan bentuk pengelolaan kelas 3. Mengidentifikasi komponen classroom management, classroom organization dan behavior management 4. Menjelaskan keterkaitan penerapan pengelolaan kelas dengan keberhasilan pembelajaran 5. Mengaplikasikan strategi untuk mengelola kelas dan perilaku di kelas 6. Mengevaluasi pendekatan solusi masalah dalam pengelolaan kelas 7. Menciptakan/membuat rancangan pengelolaan kelas berdasarkan <i>project</i>
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK 8 Bidang Keahlian Pendidikan dan Pembelajaran
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah pilihan yang mengkaji tentang: 1. <i>Classroom Management</i> (Strategi untuk menjamin lingkungan belajar yang harmonis dan produktif untuk mencegah terjadinya disrupsi pada proses pembelajaran) 2. <i>Classroom Organization</i> (Cara guru membangun interaksi dan aktivitas dalam kelas untuk mendukung pembelajaran, termasuk pengaturan komunikasi, relationship, waktu dan fasilitas fisik di kelas) 3. <i>Behaviour Management</i> (Penerapan strategi tertentu untuk secara positif mengelola perilaku individu dan kelompok yang mendorong dan mendukung kegiatan akademik, perilaku dan interaksi sosial untuk semua siswa) 4. Inovasi pembelajaran di kelas biologi pada abad 21
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. P. C. Blumenfeld, E. Soloway, R. W. Marx, J. S. Krajcik, M. Guzdial, and A. Palincsar, "Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning," <i>Educ. Psychol.</i>, vol. 26, no. 3-4, pp. 369-398, 1991. 2. J. S. Krajcik and P. C. Blumenfeld, <i>Project-based learning</i>. na, 2006. 3. S. Bell, "Project-based learning for the 21st century: Skills for the future," <i>Clear. House</i>, vol. 83, no. 2, pp. 39-43, 2010. 4. D. Kokotsaki, V. Menzies, and A. Wiggins, "Project-based learning: A review of the literature," <i>Improv. Sch.</i>, vol. 19, no. 3, pp. 267-277, 2016. 5. M. H. J. Ummels, M. J. A. Kamp, H. De Kroon, and K. T. Boersma, "Designing and evaluating a context-based lesson sequence promoting conceptual coherence in biology," <i>J. Biol. Educ.</i>, vol. 49, no. 1, pp. 38-52, 2015. 6. H. Turgut, "Prospective Science Teachers' Conceptualizations about Project Based Learning.," <i>Online Submiss.</i>, vol. 1, no. 1, pp. 61-79, 2008. 7. O.-S. Tan, <i>Problem-based learning innovation: Using problems to power learning in the 21st century</i>. Gale Cengage Learning, 2021. 8. Walters, J and Frei, S. 2007. Managing Classroom Behavior and Discipline. California: Shell Education 9. Management and Teaching Management. <i>Journal of Applied Social Psychology</i>, 42(12), 2901-2916. 10. Peace Corps. 2008. Classroom Management. Washington: IDEA Books. ICE Publication No. M0088

	<p>11. Korpershoek, H., Harms, T., de Boer, H., van Kuijk, M., & Doolaard, S. (2014). Effective classroom management strategies and classroom management programs for educational practice: A meta-analysis of the effects of classroom management strategies and classroom management programs on students' academic, behavioural, emotional, and motivational outcomes. Groningen: RUG/GION.</p> <p>12. Knoster, T. 2014. The Teacher's Pocket Guide for Effective Classroom Management. Baltimore: Brookes publishing</p> <p>13. Calderon, M.T. Effective Classroom Management. PDF slides</p> <p>14. Walters, J and Frei, S. 2007. Managing Classroom Behavior and Discipline. California: Shell Education https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2012.00966.x</p>
--	--

Tahap	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPL)	Materi Pokok	Referensi (kode dan halaman)	Metode Pembelajaran		Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	
				Luring	Daring			Indikator (tingkat Taksonomi) C-A-P	Teknik penilaian dan bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I	Mahasiswa mampu menguasai hakikat, prinsip dan teori pengelolaan kelas	1. Teori dan Filosofi Classroom management	10, 12, 13		Blended learning	2 x 100 mins	Reading assignment, Diskusi, Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis teori dan filosofi pengelolaan kelas (C) Terampil berdiskusi (P) Disiplin dan teliti dalam mengerjakan tugas (A)	Portofolio dan performance assessment / 6,25%

	Mahasiswa mampu menguasai karakteristik kelas abad 21	2. Paradigma pengelolaan kelas abad 21	10, 12, 13		Blended learning	2 x 100 mins	Reading assignment, Diskusi, Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis paradigma pengelolaan kelas abad 21 (C) Terampil berdiskusi (P) Disiplin dan teliti dalam mengerjakan tugas (A)	Portofolio dan performance assessment / 6,25%
	Mahasiswa mampu mengaitkan teori psikologi dan pengelolaan kelas	3. Psikologi Peserta Didik dan Pengelolaan Kelas	10, 12, 13		Blended learning	2 x 100 mins	Reading assignment, Diskusi, Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis teori psikolodu, dan pengelolaan kelas (C) Terampil berdiskusi (P) Disiplin dan teliti dalam mengerjakan tugas (A)	Portofolio dan performance assessment / 6,25%
	Mahasiswa mampu mengembangkan sistem pengelola hubungan sekolah dengan stakeholders	4. Pengelolaan hubungan Guru, Siswa, dan Orang tua/stakeholders	10, 11, 12		Blended learning	2 x 100 mins	Reading assignment, Diskusi, Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengelolaan hubungan guru, siswa, dan stakeholders (C) Terampil berdiskusi (P) Disiplin dan teliti dalam mengerjakan tugas (A)	Portofolio dan performance assessment / 6,25%

II	Mahasiswa mampu menguasai prinsip organisasi kelas	5. Mengelola fasilitas dalam kelas dan seating arrangement	10, 11, 12		Blended learning	2 x 100 mins	Reading assignment, Diskusi, Presentasi	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis prinsip pengelolaan fasilitas kelas, seating arrangement (C) Terampil berdiskusi (P) Disiplin dan teliti dalam mengerjakan tugas (A)	Portofolio dan performance assessment / 6,25%
	Mahasiswa mampu mendesain pengelolaan fasilitas kelas,	6. Project pengelolaan fisik kelas			Project	2 x 100 mins	Project	Mahasiswa mampu menjelaskan desain pengelolaan fisik kelasnya (C) Terampil berdiskusi dan presentasi (P) Disiplin dan teliti dalam mengerjakan tugas (A)	Portofolio dan performance assessment / 6,25%
	Mahasiswa mampu merencanakan prosedur dan aturan kelas, mengelola aktivitas siswa di kelas	7. Prosedur dan aturan dalam kelas dan aktivitas kelas	10, 12, 13		Project	2 x 100 mins	Project	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip desain aturan, prosedur dan aktivitas kelas (C) Terampil berdiskusi dan presentasi (P) Disiplin dan teliti dalam mengerjakan tugas (A)	Portofolio dan performance assessment / 6,25%
	UTS	8. Project: Aturan kelas dan Class Activities			Project	2 x 100 mins	Project	Mahasiswa mampu menjelaskan desain project aturan dan class activitiesnya (C) Terampil berdiskusi dan presentasi (P) Disiplin dan teliti dalam mengerjakan tugas (A)	Portofolio dan performance assessment / 6,25%

III	5. Mengaplikasikan strategi untuk mengelola kelas dan perilaku di kelas	Bidang kajian keilmuan: Behaviour Management Sub topik: Penggunaan teknik observasi dan teknik menilai perilaku fungsional dan Intervensi yang sesuai	[8], [9]		V	150	Diskusi, Presentasi	C= 2 A= A2 keikutsertaan berpartisipasi dalam diskusi kelas P= P2 dari searching	Portofolio 70% Presentasi 30%
		Identifikasi tipe problematika perilaku (minor, moderate, extensive) interventions)	[8] , [9]		V	150	Diskusi, Perencanaan Projek	C= 2 A= A2 keikutsertaan berpartisipasi dalam diskusi kelas P= P2 dari searching	Portofolio 70% Presentasi 30%
	6. Mengevaluasi pendekatan solusi masalah dalam pengelolaan kelas	Implementasi Diskusi/Meeting untuk problem solving masalah kelas	[8] , [9]		V	150	Diskusi, Problem Solving	C= 2 A= A2 keikutsertaan berpartisipasi dalam diskusi kelas P= P2 dari searching	Portofolio 70% Presentasi 30%
		Mengelola situasi krisis di kelas dan sekolah	[8] , [9]		V	150	Project / Problem Based Learning	C= 2 A= A2 keikutsertaan berpartisipasi dalam diskusi kelas P= P2 dari searching	Portofolio 70% Presentasi 30%

		Project: Menangani kasus perilaku siswa	[8] , [9]			150	Project / Problem Based Learning	C= 2 A= A2 keikutsertaan berpartisipasi dalam diskusi kelas P= P2 dari searching	Portofolio 70% Presentasi 30%
IV	7. a. Menjelaskan pembelajaran berdasarkan learning project	Kajian beberapa review learning Project	[1] [2] [3] [4] [5] [6] [7]		V	120"	Presentasi Portofolio	C= 2 A= A2 keikutsertaan berpartisipasi dalam diskusi kelas P= P2 dari searching	Portofolio 70% Presentasi 30%
	b. Menggunakan learning project dalam dalam pembelajaran materi Biologi	Aplikasi dengan TPACK	[1] [2] [3] [4] [5] [6] [7]		V	120"	Presentasi Portofolio	C= 3 A= A2 keikutsertaan berpartisipasi dalam diskusi kelas P= P2 dari searching	Portofolio 70% Presentasi 30%
	c. Mengevaluasi tahapan dalam pembelajaran learning project dengan menambahkan inovasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik	Inovasi dalam setiap fase model	[1] [2] [3] [4] [5] [6] [7]		V	120"	Presentasi Portofolio	C= 5 A= A2 keikutsertaan berpartisipasi dalam diskusi kelas P= P2 dari searching	Portofolio 70% Presentasi 30%
	d Menciptakan membuat rancangan pengelolaan kelas berdasarkan learning project	Inovasi dalam setiap fase model	[1] [2] [3] [4] [5] [6] [7]		V	120"	Presentasi Portofolio	C= 6 A= A2 keikutsertaan berpartisipasi dalam diskusi kelas P= P2 dari searching	Portofolio 70% Presentasi 30%

*Rubrik Kriteria Penilaian terlampir

A. PENJELASAN MASING-MASING KOMPONEN

1. Nama program studi : Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/ pendirian/ operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian
Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul : Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.
Nama dosen pengampu : Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas paralel.
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK) : CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri atas sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan untuk pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK yang selanjutnya dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
3. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) : Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
Tambahkan kode CPL/PLO yang dibebankan pada mata kuliah dalam tiap tahap pembelajaran yang bersesuaian.
4. Bahan Kajian (*subject matter*) atau Materi Pembelajaran : Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.
Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, buku teks, artikel penelitian, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.
Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sementara itu, materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian

dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran sediaan oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEK.

5. Metode Pembelajaran : Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, bentuk penelitian, bentuk pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sementara itu metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan atau pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team-based project*) atau kombinasi keduanya sangat diutamakan (baca lebih lanjut penjelasan di bagian bawah)

Bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks.

Bentuk pembelajaran luring, daring dan/atau bauran dirancang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan dituliskan dengan jelas untuk memudahkan identifikasi materi dan media yang bersesuaian.

6. Waktu : Waktu merupakan takaran beban belajar mahasiswa yang diperlukan sesuai dengan CPL yang hendak dicapai. Waktu selanjutnya dikonversi dalam satuan sks, dimana **1 sks setara dengan 170 menit per minggu per semester**. Kemudian, **1 semester terdiri dari 16 minggu** termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Penetapan lama waktu di setiap tahap pembelajaran didasarkan pada perkiraan bahwa dalam jangka waktu yang disediakan rata-rata mahasiswa dapat mencapai kemampuan yang telah ditetapkan melalui pengalaman belajar yang dirancang pada tahap pembelajaran tersebut.

7. Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas : Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian : Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran. Tambahkan tingkat taksonomi sesuai kedalaman dan keluasan materi untuk memudahkan identifikasi tingkat kesulitan soal/tugas
Indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.
Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
9. Daftar referensi : Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah sesuai bahan kajian (*subject matter*).

B. PENJELASAN METODE DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas: harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team-based project*).
 - a. Metode kasus (*case method*)
 - 1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" (**pemeran utama**) yang berusaha untuk memecahkan kasus;
 - 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk memberi solusi, rekomendasi solusi dengan **diskusi kelompok** untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - 3) Mahasiswa berdiskusi secara aktif; sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengobservasi, memberi pertanyaan, dan mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
 - b. Pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team-based project*):
 - 1) kelas dibagi menjadi **kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa** untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - 2) kelompok diberikan **masalah nyata** yang terjadi di masyarakat atau **pertanyaan kompleks**, kemudian diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - 3) setiap kelompok mempersiapkan **presentasi/karya akhir** yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
 - 4) dosen **membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek** dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
 - 5) Pembelajaran proyek berbasis kelompok dituntut keluaran berupa portofolio.
2. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir **harus berdasarkan kualitas partisipasi** diskusi kelas (*case method* dan/ atau presentasi akhir pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team-based project*)).
3. Rencana Pembelajaran
 - a. Metode pembelajaran
 - 1) Metode pembelajaran case method (CM) dan/atau team based project (TBP) dapat dilakukan secara daring maupun luring pada kolom 5 dan atau 6
 - 2) Durasi pelaksanaan metode sesuai dengan beban belajar yang direncanakan pada kolom 7
 - 3) Bentuk dan metode pembelajaran lain ada pada penjelasan RPS butir e
 - b. Pengalaman belajar
 - 1) Deskripsi tugas dalam bentuk kasus untuk *case method* dan/atau masalah nyata untuk *team based project* dituliskan dalam kolom 8

- 2) Instrumen dan teknik penilaian sesuai dengan metode yang digunakan dituliskan pada kolom 10
 - 3) Kriteria penilaian dilampirkan dalam bentuk rubrik sesuai metode pembelajaran yang digunakan. Misalnya: penilaian makalah kelompok, presentasi dan diskusi individu dan/atau kelas
 - 4) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian ada pada penjelasan RPS butir h.
4. Penilaian
- a. Teknik dan Instrumen Penilaian:
 - 1) Teknik penilaian: observasi, unjuk kerja, hasil karya, proyek, penilaian sikap, tes, portofolio dan penilaian diri.
 - 2) Instrumen penilaian: penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain
 - 3) Penilaian sikap menggunakan teknik penilaian observasi
 - 4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus dilakukan dengan merupakan kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian
 - 5) Hasil akhir merupakan integrasi hasil dari berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan
 - b. Rubrik: merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa
 - 1) Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria
 - 2) Rubrik deskriptif/analitik memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
 - 3) Rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
5. Portofolio: merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Macam portofolio diantaranya
- a. Portofolio perkembangan, berisi koleksi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
 - b. Portofolio pameran/*showcase* berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
 - c. Portofolio komprehensif, berisi artefak seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran

Contoh-contoh Rubrik:

Contoh: Penilaian Presentasi

Dimensi	Bobot	Nilai	BxN	Komentar (catatan anekdot)
Penguasaan materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan peraga/presentasi	10%			
Nilai akhir	100%			

Contoh Rubrik Holistik

Grade	Skor	Indikator
Sangat Baik Sekali	≥ 85	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif
Sangat baik	80 - 84	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, tapi kurang inovatif
Baik	75 - 79	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Cukup	70 - 74	Rancangan yang disajikan tersistematis namun kurang menyelesaikan permasalahan
Kurang	65 - 69	Rancangan yang disajikan tersistematis namun tidak menyelesaikan permasalahan
Sangat kurang	60 - 64	Rancangan yang disajikan kurang tersistematis
Sangat Kurang Sekali	< 60	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan

Contoh: Rubrik Analitik

DEMENSI	SKALA				
	Sangat Baik ≥ 81	Baik 61-80	Cukup 41-60	Kurang 21-40	Sangat Kurang < 20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Cukup fokus, Namun bukti Kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tsb	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya	Berbicara	Pembicara	Secara umum	Berpatokan	Pembicara cemas

Presentasi	dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.
-------------------	--	--	---	--	---

Contoh Portofolio: Review artikel

No	Aspek Penilaian	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
	Skor	Tinggi 6-10	Rendah 1-5	Tinggi 6-10	Rendah 1-5	Tinggi 6-10	Rendah 1-5
1.	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2.	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3.	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4.	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5.	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6.	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						
7.	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8.	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel						
9.	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel						
10.	Ketepatan memberikan komentar pada artikel journal yang dipilih						
Jumlah skor tiap ringkasan artikel							
Rata-rata skor yang diperoleh							